



Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan Pendekatan Regresi Berganda (Studi Kasus pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2017–2024)

Ilham Sam Ayub Asatibi^{1*}, Deri Apriadi², Pandu Dwi Luhur Pambudi³

^{1,2}Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

³Computer Science Department, BINUS Online Learning, Bina Nusantara University

Jl. Terusan Halimun No. 37, Lingkar Selatan, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Korespondensi penulis: ilhamsam2002@gmail.com

Abstract. *This study investigates the impact of liquidity and profitability on firm value at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk over the 2017–2024 period. Liquidity is measured using the Current Ratio, while profitability is represented by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). Firm value is proxied by the Price to Book Value (PBV). A multiple linear regression model is employed, complemented by univariate and bivariate analyses to mitigate potential multicollinearity between ROA and ROE. The findings reveal that neither the Current Ratio nor ROA significantly affects PBV, with an R-squared value of 0.175 and an F-statistic of 0.5315 ($p = 0.618$). An alternative model incorporating ROE yields similar results. While the model satisfies the assumptions of residual normality (Jarque-Bera $p = 0.654$) and shows no indication of significant autocorrelation (Durbin-Watson = 1.458), its explanatory power remains limited. These results suggest that external factors—such as market sentiment and long-term growth expectations—may have a more substantial influence on firm value than internal financial indicators.*

Keywords: *Firm Value, Price to Book Value, Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, Multiple Linear Regression.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2017–2024. Likuiditas diukur melalui Current Ratio, sedangkan profitabilitas direpresentasikan oleh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Price to Book Value (PBV) digunakan sebagai proksi nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan tambahan analisis univariat dan bivariat untuk menghindari multikolinearitas antara ROA dan ROE. Hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai R-squared sebesar 0,175 dan F-statistic sebesar 0,5315 ($p = 0,618$). Model alternatif menggunakan ROE juga menunjukkan hasil serupa. Meskipun model memenuhi asumsi normalitas residual (Jarque-Bera $p = 0,654$) dan tidak menunjukkan autokorelasi signifikan (Durbin-Watson = 1,458), daya jelaskan model terhadap nilai perusahaan masih rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti sentimen pasar dan ekspektasi pertumbuhan jangka panjang kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan indikator keuangan internal.

Kata kunci: *Nilai Perusahaan, Price to Book Value, Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, Analisis Regresi Berganda*

1. LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja serta prospek masa depan suatu entitas bisnis. Faktor-faktor seperti likuiditas dan profitabilitas sering dianggap memiliki peran signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sari & Sisdiyanto, 2024), sementara profitabilitas menunjukkan efisiensi

Received: July 08, 2025; Revised: July 14, 2025; Accepted: July 21, 2025

**Corresponding author, e-mail address*

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki (Giovanni *dkk.*, 2020). PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) merupakan produsen roti terbesar di Indonesia dengan merek dagang *Sari Roti*. Pada tahun 2024, perusahaan mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 8,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai Rp362,6 miliar. *Return on Assets* (ROA) tercatat sebesar 9,68%, sedangkan *Return on Equity* (ROE) sebesar 15,71%, yang mengindikasikan efisiensi yang baik dalam pemanfaatan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba (PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, 2025; Indopremier, 2025). Meskipun demikian, perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan di tengah ketatnya persaingan industri dan fluktuasi biaya bahan baku. Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan ROTI, mengingat penurunan profitabilitas dapat berdampak negatif terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Dhani & Utama, 2017).

Likuiditas dan profitabilitas merupakan dua indikator keuangan yang sering digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan. Likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki (Permana *dkk.*, 2021). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Misalnya, studi oleh Sapiri (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan kontribusi positif. Selain itu, tingkat *leverage* yang tinggi dan profitabilitas yang rendah dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan (Dewi & Soedaryono, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2017–2024, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kedua variabel tersebut memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan, serta menjadi referensi

bagi investor dalam mengevaluasi kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kesejahteraan pemegang saham, yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar (Jihadi dkk., 2021). Peningkatan harga saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Sebaliknya, penurunan harga saham dapat menyebabkan turunnya nilai perusahaan karena dianggap memiliki prospek yang kurang menjanjikan oleh investor. Dalam konteks perusahaan publik, nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator berbasis pasar. Salah satu proksi yang umum digunakan adalah *Tobin's Q*, yaitu rasio antara nilai pasar ekuitas dan utang terhadap nilai buku ekuitas dan utang perusahaan. Semakin tinggi rasio *Tobin's Q*, semakin besar pula penilaian pasar terhadap perusahaan (Ariani & Diandra, 2024). Selain itu, nilai perusahaan juga sering diukur menggunakan harga saham atau rasio *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan sejauh mana pasar menghargai aset bersih perusahaan.

Menurut Ariani dan Diandra (2024), kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya mendorong kenaikan permintaan dan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, fundamental perusahaan yang kuat—seperti profitabilitas yang tinggi dan tingkat likuiditas yang terjaga—memberikan sinyal positif (*signaling*) kepada pasar dan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara umum, nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti likuiditas dan profitabilitas, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar (Ariani & Diandra, 2024). Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada faktor internal, yakni likuiditas dan profitabilitas perusahaan, mengingat keduanya merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan yang diyakini memiliki pengaruh kuat terhadap nilai perusahaan.

2.2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Jihadi dkk., 2021). Tingkat likuiditas umumnya diukur melalui *Current*

Ratio, yaitu rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Rasio ini menggambarkan sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menjamin pembayaran utang jangka pendek. Semakin tinggi *Current Ratio*, maka secara umum semakin likuid kondisi keuangan perusahaan tersebut (Jihadi dkk., 2021).

Selain *Current Ratio*, indikator lain yang sering digunakan untuk menilai likuiditas adalah *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*, yang masing-masing mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang paling likuid. *Quick Ratio* mengecualikan persediaan dari aset lancar, sedangkan *Cash Ratio* hanya memperhitungkan kas dan setara kas. Likuiditas yang memadai sangat penting bagi kelangsungan operasi perusahaan, karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan lebih mampu menghindari permasalahan keuangan jangka pendek maupun potensi kebangkrutan. Tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi mencerminkan ketersediaan buffer kas atau aset lancar yang cukup, sehingga memperkecil kemungkinan gagal bayar terhadap kewajiban jangka pendek. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Sukarya & Baskara, 2019). Penelitian oleh Sukarya dan Baskara (2019) pada perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Jihadi dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Namun demikian, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi jika perusahaan menyimpan dana dalam bentuk aset lancar secara berlebihan, sehingga berpotensi menjadi dana menganggur yang tidak produktif (Lumoly dkk., 2018). Dalam studi yang dilakukan oleh dkk. (2018) pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017, ditemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diproksi oleh *Price to Book Value* (PBV). Oleh karena itu, diperlukan manajemen likuiditas yang optimal—yakni kondisi likuiditas yang cukup untuk menjamin kelangsungan operasi jangka pendek, namun tidak berlebihan agar dana dapat digunakan secara efisien dalam investasi yang menghasilkan. Pengelolaan likuiditas yang tepat dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan.

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan aset atau modal yang dimiliki. Rasio-rasio profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan laba dan nilai tambah bagi pemegang saham (Jihadi dkk., 2021). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan, karena menunjukkan kemampuan menghasilkan laba lebih besar dari aktivitas operasional dan investasi.

Beberapa rasio umum yang digunakan untuk mengukur profitabilitas meliputi *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap satuan aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan ROE menggambarkan laba bersih yang dihasilkan dari setiap satuan ekuitas. NPM menunjukkan proporsi laba bersih terhadap pendapatan penjualan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Diandra (2024), ROA digunakan sebagai proksi utama untuk profitabilitas karena dianggap paling mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba.

Secara teoritis dan empiris, profitabilitas yang tinggi diharapkan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Laba yang besar meningkatkan kapasitas perusahaan dalam membayar dividen maupun melakukan investasi ulang (*retained earnings*), keduanya merupakan sinyal positif yang menarik bagi investor. Ariani dan Diandra (2024) menegaskan bahwa kinerja keuangan yang solid dapat menarik minat investor, meningkatkan permintaan saham, dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Temuan serupa dikemukakan oleh Sukarya dan Baskara (2019), yang menemukan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman selama periode 2014–2016. Iman dkk. (2021) juga mengonfirmasi adanya hubungan serupa dalam konteks sektor yang sama. Namun demikian, tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang sejalan. Studi oleh Wildan dkk. (2024) pada perusahaan infrastruktur menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh laba yang dianggap belum berkelanjutan atau dominasi pengaruh faktor eksternal lainnya, seperti ketidakpastian proyek dan kebijakan pemerintah.

Meskipun terdapat perbedaan hasil antar studi, profitabilitas tetap merupakan indikator fundamental yang penting dalam menilai potensi imbal hasil perusahaan. Oleh karena itu,

dalam penelitian ini, profitabilitas dijadikan sebagai salah satu variabel utama untuk dianalisis dalam hubungannya dengan nilai perusahaan. Pendekatan ini juga diadopsi oleh Apriadi dkk. (2024) dalam kajiannya terhadap perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal-komparatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas dan profitabilitas, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Menurut Abdullah dkk. (2022), pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif serta bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis melalui analisis statistik.

Lebih lanjut, Creswell (2017) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penyelidikan terhadap permasalahan sosial yang didasarkan pada pengujian teori yang terdiri dari variabel-variabel tertentu, diukur dengan angka, dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menentukan validitas generalisasi prediktif dari teori tersebut. Definisi ini menegaskan bahwa pendekatan kuantitatif kausal bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel secara terukur dan objektif. Selain itu, penelitian ini juga dikategorikan sebagai studi kasus, karena fokus utamanya diarahkan pada satu objek penelitian, yakni PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pemilihan desain studi kasus dinilai relevan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang bersifat eksploratif dan analitis terhadap fenomena kinerja keuangan perusahaan tersebut selama periode 2017–2024.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Karena penelitian ini bersifat studi kasus tunggal dan menggunakan pendekatan time series (tahun 2017–2024), maka unit analisis data adalah laporan tahunan selama 8 tahun terakhir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: (1) laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) telah diaudit, (2) tersedia data terkait rasio likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan (PBV), serta (3) mencakup periode delapan tahun, yaitu dari 2017 hingga 2024.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2017–2024 ([Financial Statements - Sari Roti](#)) dan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Nilai Price to Book Value (PBV) dihitung secara mandiri menggunakan rumus PBV, dengan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi aset lancar dan kewajiban jangka pendek untuk menghitung Current Ratio; laba bersih, total aset, dan ekuitas untuk menghitung Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE); serta harga saham dan nilai buku saham untuk menghitung PBV.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2), terhadap satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Analisis ini juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga mengenai pengaruh parsial dan simultan, serta dominansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model Regresi yang Digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan (diukur dengan PBV – Price to Book Value)

X_1 = Likuiditas (diukur dengan Current Ratio)

X_2 = Profitabilitas (diukur dengan ROA dan ROE; dalam praktik akan diuji satu per satu untuk menghindari multikolinearitas)

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ε = Error term (residual)

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh bersama variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y), serta uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individu. Selain itu, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana X_1 dan X_2 dapat menjelaskan variasi Y . Untuk memastikan validitas model regresi, dilakukan pula uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (untuk memastikan residual berdistribusi normal), multikolinearitas (menggunakan VIF untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen), heteroskedastisitas (untuk memverifikasi kesamaan varians residual), dan

autokorelasi (khususnya untuk data time series, guna memastikan tidak ada hubungan antar residual dari waktu ke waktu). Alat Bantu Analisis: Analisis regresi dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis bahasa pemrograman Python melalui platform Google Colab, yang mendukung kolaborasi daring dan efisiensi pengolahan data secara reproducible dan transparan. Beberapa library Python yang digunakan dalam proses analisis antara lain: *pandas* untuk membaca dan memproses data tabular, *numpy* untuk operasi numerik dan statistik dasar, *matplotlib* dan *seaborn* untuk visualisasi data serta uji asumsi klasik, *statsmodels* untuk melakukan regresi linear dan uji hipotesis (F , t , R^2), serta *sklearn* sebagai alternatif regresi dan validasi silang (*cross-validation*). Python dipilih karena sifatnya yang open-source, fleksibel, serta mampu mengintegrasikan proses analisis data dan visualisasi dalam satu platform, sekaligus mendukung praktik sains terbuka (*open science*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk untuk periode tahun 2017 hingga 2024. Data diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan publikasi keterbukaan informasi perusahaan. Pemilihan periode delapan tahun ini dimaksudkan untuk menggambarkan dinamika kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi pada tahun 2017-2024, sebagaimana dijelaskan dalam Bab I.

Adapun variabel-variabel utama yang diteliti mencakup tiga aspek penting kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Current Ratio (CR) sebagai representasi dari likuiditas perusahaan, yang mencerminkan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas, yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
3. Price to Book Value (PBV) sebagai indikator dari nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai wajar perusahaan dibandingkan nilai bukunya.

Sebagai informasi tambahan untuk mendukung analisis profitabilitas, data Return on Equity (ROE) juga disertakan meskipun tidak digunakan dalam model regresi utama karena

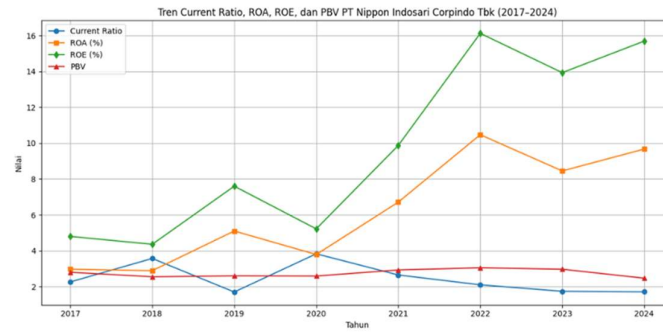
adanya indikasi multikolinearitas dengan ROA. Ringkasan data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Ringkasan Data Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2017–2024

Tahun	Current Ratio	ROA (%)	ROE (%)	PBV
2017	2.26	2.97	4.80	2.80
2018	3.57	2.89	4.36	2.55
2019	1.70	5.10	7.60	2.60
2020	3.83	3.79	5.22	2.59
2021	2.65	6.71	9.87	2.93
2022	2.10	10.47	16.12	3.05
2023	1.74	8.45	13.93	2.97
2024	1.71	9.67	15.69	2.47

Tabel 4.1 menyajikan ringkasan data keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2017–2024, yang terdiri dari indikator likuiditas (Current Ratio), profitabilitas (Return on Assets/ROA dan Return on Equity/ROE), serta nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV). Olehkarena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2017–2024, berikut disajikan grafik tren dari Current Ratio, ROA, ROE, dan PBV.

Grafik ini menunjukkan dinamika yang beragam dari indikator keuangan utama perusahaan. Current Ratio secara umum mengalami penurunan sejak tahun 2018, mencerminkan penurunan kemampuan likuiditas jangka pendek. Namun, berbeda dengan tren tersebut, ROA dan ROE justru menunjukkan peningkatan signifikan sejak tahun 2020, yang mencerminkan membaiknya efisiensi dalam menghasilkan laba terhadap aset dan ekuitas yang dimiliki. Peningkatan ROA dan ROE yang tajam pada tahun 2021 hingga 2023 menandakan peningkatan profitabilitas perusahaan, meskipun PBV tidak mengikuti tren yang sama. PBV sempat naik pada tahun 2022, namun kembali menurun di tahun 2024. Penurunan PBV ini bisa mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas membaik, persepsi pasar terhadap nilai perusahaan mengalami penyesuaian yang negatif, kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal atau ekspektasi pertumbuhan yang tidak sejalan.



Gambar 4.1 Grafik Tren Current Ratio, ROA, ROE, dan PBV PT ROTI (2017–2024)

4.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model. Salah satu uji utama adalah uji multikolinearitas, yang bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang tinggi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Hair dkk. (2010), nilai VIF yang melebihi 10 menunjukkan adanya multikolinearitas tinggi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai VIF untuk ROA sebesar 131,04 dan ROE sebesar 141,48, sementara nilai VIF untuk Current Ratio hanya sebesar 2,19. Hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas yang sangat tinggi antara ROA dan ROE. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak disarankan untuk dimasukkan secara bersamaan dalam model regresi karena dapat menyebabkan bias dalam estimasi koefisien.

Tabel 4.2 Variance Inflation Factor (VIF)

No	Feature	VIF
1	Const	42.955313497250586
2	Current Ratio	2.190588721497428
3	ROA	131.03851999941696
4	ROE	141.48375883271848

Dalam kondisi ini, langkah yang disarankan adalah untuk menguji model regresi secara terpisah (bivariat atau univariat), dengan memilih antara ROA atau ROE sebagai proksi profitabilitas, guna memperoleh model yang lebih stabil dan interpretable. Sementara itu, karena jumlah observasi sudah mencapai $n=8$, maka uji normalitas Jarque-Bera melalui omnibus test dapat dilakukan secara valid. Hasil pengujian menghasilkan statistik JB sebesar 0.8502 dan p-value sebesar 0.6537. Nilai skewness sebesar -0.7520 dan kurtosis sebesar 2.4626 menunjukkan bahwa residual tidak menyimpang jauh dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh p-value > 0.05 (tidak tolak H_0).

Tabel 4.3 Uji Normalitas (Jarque-Bara)

No	Uji Normalitas	Value
1	JB Statistic	0.8502
2	P-value	0.6537
3	Skewness	-0.7520
4	Kurtosis	2.4626

4.3. Hasil Regresi Linear Berganda (Tanpa ROE)

Untuk menghindari multikolinearitas, model regresi linear berganda hanya memasukkan Current Ratio dan ROA sebagai variabel independen. Model regresi disusun dengan Python menggunakan pustaka *pandas*, *statsmodels*, dan *numpy*. Berdasarkan hasil regresi yang ditampilkan pada Gambar 4.2, model menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.175, yang berarti bahwa hanya 17,5% variasi dalam variabel dependen *Price to Book Value (PBV)* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, yaitu *Current Ratio* dan *ROA*. Sementara itu, nilai Adjusted R-squared sebesar -0.155 mengindikasikan bahwa ketika disesuaikan dengan jumlah prediktor dalam model, kemampuan penjelasan model justru menurun, yang mengisyaratkan bahwa model memiliki kelemahan dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel.

```

=====
                        OLS Regression Results
=====
Dep. Variable:          PBV      R-squared:                0.175
Model:                  OLS      Adj. R-squared:           -0.155
Method:                 Least Squares   F-statistic:          0.5315
Date:                   Sat, 19 Apr 2025   Prob (F-statistic):    0.618
Time:                   19:43:53      Log-Likelihood:       2.0573
No. Observations:        8              AIC:                1.885
Df Residuals:            5              BIC:                2.124
Df Model:                 2
Covariance Type:         nonrobust

```

Gambar 4.2 Hasil Statistik Model Regresi Linear Berganda (PBV sebagai Variabel Dependen)

Nilai F-statistic sebesar 0.5315 dengan p-value sebesar 0.618 menunjukkan bahwa model secara keseluruhan tidak signifikan pada taraf signifikansi 5%. Ini berarti tidak terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa kombinasi variabel Current Ratio dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap PBV.

Dengan jumlah observasi sebanyak 8 dan derajat bebas residual sebanyak 5, model juga menghasilkan nilai Akaike Information Criterion (AIC) sebesar 1.885 dan Bayesian Information Criterion (BIC) sebesar 2.124. Nilai AIC dan BIC yang rendah memang mencerminkan kompleksitas model yang kecil, namun dalam konteks ini tidak cukup untuk mengimbangi kelemahan model dalam menjelaskan data. Secara keseluruhan, hasil regresi ini menunjukkan bahwa model yang dibangun tidak memiliki kekuatan prediktif yang memadai dan tidak signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi PBV berdasarkan indikator

likuiditas dan profitabilitas yang digunakan. Kemudian, hasil estimasi model dapat dilihat pada Gambar 4.3.

	coef	std err	t	P> t	[0.025	0.975]
const	2.5780	0.522	4.939	0.004	1.236	3.920
Current Ratio	-0.0067	0.136	-0.049	0.963	-0.356	0.343
ROA	0.0293	0.038	0.773	0.474	-0.068	0.127

Gambar 4.3 Hasil Estimasi Koefisien Regresi Linear Berganda antara Current Ratio dan ROA terhadap PBV

Berdasarkan output regresi linear berganda yang ditampilkan pada gambar, diketahui bahwa konstanta (intercept) model sebesar 2.5780 dengan nilai $p = 0.004$, yang berarti signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5%. Artinya, ketika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai Price to Book Value (PBV) diperkirakan sebesar 2.5780.

Sementara itu, variabel Current Ratio memiliki koefisien -0.0067 dengan nilai $p = 0.963$. Nilai p yang jauh di atas 0.05 menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio terhadap PBV tidak signifikan secara statistik. Selain itu, arah hubungan negatif tersebut tidak cukup kuat untuk disimpulkan secara meyakinkan sebagai pola umum dalam data. Demikian pula, variabel ROA memiliki koefisien positif sebesar 0.0293, namun nilai $p = 0.474$ mengindikasikan bahwa ROA juga tidak signifikan dalam mempengaruhi PBV pada taraf signifikansi 5%. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien ROA adalah dari -0.068 hingga 0.127, yang mencakup nilai nol, memperkuat kesimpulan bahwa kontribusi ROA terhadap model tidak meyakinkan secara statistik.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti kuat untuk menyatakan bahwa Current Ratio maupun ROA secara individual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dalam model ini. Selain itu pada Gambar, nilai Omnibus = 1.708 dan Prob(Omnibus) = 0.426 juga mendukung kesimpulan bahwa distribusi residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Hal ini memperkuat validitas model regresi dalam hal asumsi normalitas residual. Sementara itu pada Gambar 4.4, nilai Durbin-Watson = 1.458 menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi kuat adanya autokorelasi di antara residual, meskipun nilai ini masih berada sedikit di bawah ambang tengah (nilai ideal = 2). Namun, mengingat jumlah observasi yang relatif kecil ($n = 8$), nilai ini masih dapat diterima untuk keperluan eksploratif. Secara keseluruhan, uji diagnostik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar normalitas residual dan tidak terdapat autokorelasi yang mengganggu secara signifikan.

Omnibus:	1.708	Durbin-Watson:	1.458
Prob(Omnibus):	0.426	Jarque-Bera (JB):	0.850
Skew:	-0.752	Prob(JB):	0.654
Kurtosis:	2.463	Cond. No.	46.5

Gambar 4.4 Hasil Uji Statistik Diagnostik Residual Model Regresi Linear

4.4. Alternatif Model Regresi Alternatif (Tanpa ROE)

Sebagai alternatif, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan memasukkan variabel ROE menggantikan ROA. Hal ini bertujuan untuk menghindari multikolinearitas tinggi antara ROA dan ROE namun tetap mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dari sudut pandang lain. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 \times \text{Current Ratio} + \beta_2 \times ROE$$

Persamaan tersebut merepresentasikan model regresi linear yang bertujuan untuk mengestimasi pengaruh simultan antara *Current Ratio* (sebagai proksi likuiditas) dan *Return on Equity* atau *ROE* (sebagai proksi profitabilitas) terhadap *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan. Dalam konteks ini, β_0 merupakan konstanta atau intercept model, yang menggambarkan nilai PBV ketika seluruh variabel independen bernilai nol. Koefisien β_1 menunjukkan besarnya perubahan PBV yang diharapkan akibat perubahan satu satuan pada *Current Ratio*, dengan asumsi *ROE* tetap konstan. Sementara itu, β_2 menggambarkan dampak perubahan satu satuan pada *ROE* terhadap PBV ketika *Current Ratio* tetap. Interpretasi dari model ini sangat penting dalam riset keuangan karena dapat membantu memahami peran masing-masing rasio keuangan dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ROE tidak signifikan secara statistik terhadap PBV, dengan p-value yang tetap di atas 0.05. Nilai R-squared dari model ini juga tidak mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan model sebelumnya. Hal ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa indikator profitabilitas (baik ROA maupun ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV pada studi kasus ini. Namun, pengujian ini tetap penting untuk memastikan konsistensi hasil dan validasi model alternatif.

4.5. Univariat dan Bivariat (Alternatif Terpisah)

Untuk memperkuat stabilitas dan interpretabilitas model, dilakukan regresi secara terpisah menggunakan model univariat dan bivariat, sesuai dengan anjuran untuk menghindari multikolinearitas antara ROA dan ROE. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 4.5 dan 4.6.

Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Menggunakan Pendekatan Regresi Berganda (Studi Kasus pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2017–2024)

Model Univariat ROE						Model Univariat ROE					
OLS Regression Results						OLS Regression Results					
Dep. Variable:	PBV	R-squared:	0.161			Dep. Variable:	PBV	R-squared:	0.161		
Model:	OLS	Adj. R-squared:	0.021			Model:	OLS	Adj. R-squared:	0.021		
Method:	Least Squares	F-statistic:	1.149			Method:	Least Squares	F-statistic:	1.149		
Date:	Sat, 19 Apr 2025	Prob (F-statistic):	0.325			Date:	Sat, 19 Apr 2025	Prob (F-statistic):	0.325		
Time:	20:19:09	Log-Likelihood:	1.9873			Time:	20:19:09	Log-Likelihood:	1.9873		
No. Observations:	8	AIC:	0.02533			No. Observations:	8	AIC:	0.02533		
DF Residuals:	6	BIC:	0.1842			DF Residuals:	6	BIC:	0.1842		
DF Model:	1					DF Model:	1				
Covariance Type:	nonrobust					Covariance Type:	nonrobust				
=====						=====					
	coef	std err	t	P> t	[0.025 0.975]		coef	std err	t	P> t	[0.025 0.975]
const	2.5722	0.179	14.399	0.000	2.135 3.009	const	2.5722	0.179	14.399	0.000	2.135 3.009
ROE	0.0178	0.017	1.072	0.325	-0.023 0.058	ROE	0.0178	0.017	1.072	0.325	-0.023 0.058
=====						=====					
Omnibus:	1.591	Durbin-Watson:	1.439			Omnibus:	1.591	Durbin-Watson:	1.439		
Prob(Omnibus):	0.451	Jarque-Bera (JB):	0.808			Prob(Omnibus):	0.451	Jarque-Bera (JB):	0.808		
Skew:	-0.727	Prob(JB):	0.668			Skew:	-0.727	Prob(JB):	0.668		
Kurtosis:	2.445	Cond. No.	25.1			Kurtosis:	2.445	Cond. No.	25.1		
=====						=====					

Gambar 4.5 Hasil Model Univariat ROE dan ROA

Model Bivariat ROA + Current Ratio						Model Bivariat ROE + Current Ratio					
OLS Regression Results						OLS Regression Results					
Dep. Variable:	PBV	R-squared:	0.175			Dep. Variable:	PBV	R-squared:	0.161		
Model:	OLS	Adj. R-squared:	-0.155			Model:	OLS	Adj. R-squared:	-0.175		
Method:	Least Squares	F-statistic:	0.5315			Method:	Least Squares	F-statistic:	0.4799		
Date:	Sat, 19 Apr 2025	Prob (F-statistic):	0.618			Date:	Sat, 19 Apr 2025	Prob (F-statistic):	0.645		
Time:	20:19:09	Log-Likelihood:	2.0573			Time:	20:19:09	Log-Likelihood:	1.9886		
No. Observations:	8	AIC:	1.885			No. Observations:	8	AIC:	2.023		
DF Residuals:	5	BIC:	2.124			DF Residuals:	5	BIC:	2.261		
DF Model:	2					DF Model:	2				
Covariance Type:	nonrobust					Covariance Type:	nonrobust				
=====						=====					
	coef	std err	t	P> t	[0.025 0.975]		coef	std err	t	P> t	[0.025 0.975]
const	2.5780	0.522	4.939	0.004	1.236 3.920	const	2.5924	0.540	4.798	0.005	1.203 3.981
Current Ratio	-0.0067	0.136	-0.049	0.963	-0.356 0.343	Current Ratio	-0.0057	0.143	-0.040	0.970	-0.372 0.361
ROA	0.0293	0.038	0.773	0.474	-0.068 0.127	ROE	0.0172	0.024	0.709	0.510	-0.045 0.079
=====						=====					
Omnibus:	1.708	Durbin-Watson:	1.458			Omnibus:	1.617	Durbin-Watson:	1.421		
Prob(Omnibus):	0.426	Jarque-Bera (JB):	0.850			Prob(Omnibus):	0.446	Jarque-Bera (JB):	0.809		
Skew:	-0.752	Prob(JB):	0.654			Skew:	-0.731	Prob(JB):	0.667		
Kurtosis:	2.463	Cond. No.	46.5			Kurtosis:	2.459	Cond. No.	72.4		
=====						=====					

Gambar 4.6 Hasil Model Bivariat ROA/ROE + Current Ratio

Dari hasil Gambar 4.5 dan 4.6 ditemukan bahwa baik model univariat (ROA dan ROE secara terpisah) maupun model bivariat (dikombinasikan dengan Current Ratio) tidak menunjukkan signifikansi statistik pada taraf 5%. Namun, pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih bersih dan bebas dari distorsi multikolinearitas, sehingga interpretasi hasil dapat lebih dapat diandalkan.

Model-model ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pun dari variabel-variabel tersebut yang memiliki pengaruh kuat secara individual terhadap PBV, memperkuat temuan sebelumnya bahwa faktor eksternal lain atau variabel non-keuangan mungkin lebih relevan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan untuk studi kasus ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap data PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2017–2024, ditemukan bahwa variabel likuiditas (Current Ratio) dan profitabilitas (ROA maupun ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan yang diprosikan melalui Price to Book Value (PBV). Nilai R-squared sebesar 0,175 menunjukkan bahwa hanya 17,5% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sementara nilai F-statistic sebesar 0,5315 dengan p-value 0,618 memperkuat ketidaksignifikanan model secara keseluruhan. Model alternatif menggunakan ROE pun menunjukkan hasil yang serupa, dengan tidak adanya kontribusi signifikan terhadap PBV. Meski demikian, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model telah

memenuhi syarat metodologis, seperti normalitas residual (Jarque-Bera $p = 0,654$) dan tidak adanya autokorelasi signifikan (Durbin-Watson = 1,458). Temuan ini mengindikasikan bahwa pada kasus perusahaan ini, indikator keuangan internal belum cukup kuat untuk menjelaskan nilai perusahaan.

Sebagai implikasi dari keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan cakupan perusahaan, baik lintas sektor maupun lintas negara, guna meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi temuan. Rentang waktu observasi juga sebaiknya diperpanjang agar memungkinkan analisis tren keuangan dan nilai pasar dalam horizon yang lebih panjang, termasuk respons terhadap peristiwa ekonomi besar seperti pandemi. Selain itu, penting untuk memasukkan variabel eksternal, seperti indikator makroekonomi atau indeks sektoral, dalam model regresi guna menangkap faktor-faktor yang mungkin lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan pendekatan machine learning atau model regresi non-linear juga patut dipertimbangkan untuk mengidentifikasi pola kompleks dan interaksi variabel yang tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh pendekatan linear klasik.

DAFTAR REFERENSI

- Sari, S. N., & Sisdiyanto, E. (2024). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage dan profitabilitas dalam memprediksi financial distress perusahaan pertambangan periode 2016-2018. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 10(1), 151-167.
- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (n.d.). Financial highlights. Sari Roti. Retrieved April 22, 2025, <https://www.sariroti.com/en/investor-relation/financial-highlights>
- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (2024). Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. https://www.indopremier.com/xdir/news/LAPORAN%20KEUANGAN/2024/q3///ROT I_Q3_2024.pdf
- Agrivina, W., & Lutfi, A. M. (2025). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(1), 84-104.
- Permana, K. W. A., Saleh, R., Sari, L., & Sutandi, S. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai Di Palembang. *JURNAL EKOBIS Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 53-70.
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.

- Sapiri, M. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5778–5784. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.6688>
- Dewi, R., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1831-1840.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(127-42. <https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1.6340>
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor food and beverages* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ariani, Y., & Diandra, P. K. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Penerapan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(1). <https://doi.org/10.28932/jafta.v6i1.8154>
- Apriadi, D., Lestari, E. B., Utami, E. Y., & Wendy, W. (2024). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(2).
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431.
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif. *Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2006). *Multivariate data analysis* 6th Edition.